

**MAJAS HIPERBOLA PADA ALBUM *BOOTLEG*
KARYA *KENSHI YONEZU***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

RAMFAREL IRAWAN

NIM. 19180064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

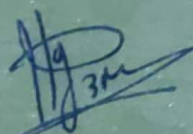
2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Majas Hiperbola Pada Album *Bootleg*
Karya Kenshi Yonezu
Nama : Ramfarel Irawan
NIM : 19180064
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing

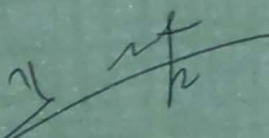


Damri Yani, S. Hum, M. Hum.
NIP. 198411212015042002

Mengetahui,

Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

FBS-UNP



Dr. Yuli Tiarina, S. Pd, M. Pd.
NIP. 197707202002122002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul

Majas Hiperbola Pada Album *Bootleg*

Karya Kenshi Yonezu

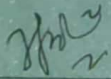
Nama : Ramfarel Irawan
NIM : 19180064
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 07 November 2023

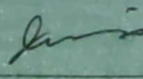
Tim Penguji

Tanda Tangan


1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.

: 

2. Sekretaris : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd

: 

3. Anggota : Damai Yani, S.Hum, M.Hum.

: 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramfarel Irawan
NIM/TM : 19180064/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul *Majas Hiperbola Pada Album Bootleg Karya Kenshi Yonezu* adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Yuli Tiarina, S. Pd, M. Pd.
NIP. 19770702002122002

Saya yang menyatakan,

Ramfarel Irawan
NIM. 19180064

ABSTRAK

Irawan, Ramfarel. 2023. “Majas Hiperbola Pada Album *Bootleg* Karya Kenshi Yonezu”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Majas Hiperbola (*kochouhou*) adalah metode atau cara mengungkapkan sesuatu dengan dibesar-besarkan untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya. Ini digunakan untuk memberikan penekanan atau dampak yang kuat dalam penyampaian pesan. Akan tetapi, masih banyak orang, khususnya pemelajar bahasa Jepang di Indonesia belum terlalu mengerti bagaimana makna dan jenis majas hiperbola yang terdapat dalam lirik lagu terutama lagu berbahasa Jepang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan makna majas hiperbola yang terdapat dalam album *Bootleg*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif dan pengumpulan data menggunakan teknik simak, dan teknik catat didukung dengan teori triangulasi teori dan sumber. Data penelitian ini adalah lirik yang mengandung majas hiperbola dan sumber data yang digunakan adalah album *Bootleg*. Dari hasil penelitian, ditemukan sebanyak 32 data majas hiperbola yang terbagi ke dalam 5 jenis yaitu: hiperbola ungkapan kias (*Chokuyu Na Kochouhou*) 17 data, hiperbola ungkapan kebohongan (*Uso no Kochouhou*) 4 data, hiperbola yang mengacu pada bagian tubuh atau keadaan fisik (*Shintaiteki Na Kochouhou*) 2 data, hiperbola yang mengacu pada perasaan (*Shinjou Na Kochouhou*) 7 data, dan hiperbola ungkapan logis (*Ronriteki Na Kochouhou*) 2 data.

Kata kunci: *majas, hiperbola, berlebihan*

ABSTRACT

Irawan, Ramfarel. 2023. "Hyperbole in *Bootleg* Albums by Kenshi Yonezu". Thesis. Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

Hyperbole (*kochouhou*) is a method or way of expressing something by exaggerating it to depict a situation that is not entirely accurate. It is used to emphasize or create a strong impact in delivering a message. However, many people, especially Japanese language learners in Indonesia, may not fully understand how the meaning and types of hyperbole found in lyrics, especially in Japanese songs. This research aims to describe the types and meanings of hyperbole found in the *Bootleg* album. This type of research is qualitative research using descriptive analysis and data collection techniques, including observation and note-taking, supported by theory triangulation and sources. The research data consists of lyrics containing hyperbole, and the data source used is the *Bootleg* album. The research found a total of 32 instances of hyperbole data, which are divided into 5 types: hyperbolic expressions (*Chokuyu Na Kochouhou*) with 17 data, hyperbolic expressions of falsehood (*Uso no Kochouhou*) with 4 data, hyperbole referring to body parts or physical states (*Shintaiteki Na Kochouhou*) with 2 data, hyperbole related to emotions (*Shinjou Na Kochouhou*) with 7 data, and hyperbolic logical expressions (*Ronriteki Na Kochouhou*) with 2 data.

Keyword: *majas, hiperbole, exaggeration*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya untuk bisa melakukan penelitian ini. Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat pertolongan-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Majas Hiperbola Pada Album *Bootleg* Karya Kenshi Yonezu”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuli Tiarina, S. Pd, M. Pd. Sebagai Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang
2. Ibu Damai Yani, S.Hum, M.Hum., sebagai Koordinator Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini;
3. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd dan Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan serta nasehat dalam penulisan skripsi ini;
4. Dosen-dosen Bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang;
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang;
6. Kedua orang tua dan abang penulis, yaitu Bapak (Wasrizal) dan Ibu (Alwahyu Ningsih) serta Abang (Wikel) tercinta. Terima kasih atas doa, kasih sayang,

dan dukungan moral dan finansial yang diberikan tanpa henti meskipun dari jauh;

7. Teman- teman seperjuangan, angkatan 19 「最強の助」 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang;
8. Bapak Bobby member iKon yang telah menciptakan lagu yang membuat saya semangat saat menulis penelitian ini;
9. Kawan yang menginspirasi, Iqbal Maulana, terima kasih telah membantu penulis dalam hari hari yang sulit dan menjadi angin segar;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan menjadi kebaikan bagi semua pihak yang terlibat dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, masukan dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. LANDASAN TEORI	10
1. Semantik	10
2. Ruang Lingkup Semantik	11
3. Gaya Bahasa atau Majas.....	14
4. Lirik atau Lagu	28
B. PENELITIAN RELEVAN	29
C. KERANGKA KONSEPTUAL	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Instrumen Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Keabsahan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42

A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	43
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Inventaris Data	38
Tabel 2. Analisis Majas Hiperbola	41
Tabel 3. Deskripsi Data	42

Daftar Gambar

Bagan 1. Kerangka konseptual	34
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sutedi (2003:2) Bahasa merupakan alat pengungkap pikiran maupun perasaan. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan ataupun menyatakan apa yang dirasakannya. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar masyarakat berupa lambang bunyi oleh alat ucap manusia. Masyarakat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk hidup dan makhluk sosial. Fenomena bahasa juga merupakan fenomena sosial. Ini berarti bahwa salah satu cara komunikasi yang terjadi secara tidak langsung adalah melalui penggunaan informasi tertulis, sedangkan komunikasi langsung melibatkan tindakan kepada lawan bicara.

Menurut Mulyana (2015:11) Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Sedangkan menurut Sikula (2017:145) Komunikasi adalah proses pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari seseorang, suatu tempat, atau sesuatu kepada sesuatu, tempat atau orang lain. Di dalam komunikasi terdapat suatu proses yang dalam tiap prosesnya mengandung arti yang tergantung pada pemahaman dan persepsi komunikan. Oleh sebab itu komunikasi akan efektif serta tercapainya tujuan komunikasi apabila pelaku yang terlibat di dalamnya mempunyai persepsi yang sama terhadap simbol.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan kajian semantik (*imiron*), yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna. Semantik menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan makna yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, semantik mencakup makna-makna kata, perkembangan, dan perubahannya. Menurut Ridwan (1997:43) semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang membicarakan, mengkaji atau menganalisis makna.

Sutedi (2004:141-142) menjelaskan bahwasannya untuk mendeskripsikan makna dalam polisemi antara lain dapat menggunakan gaya bahasa. Gaya bahasa ditandai dengan ciri-ciri formal kebahasaan seperti pilihan kata, struktur kalimat, bentuk-bentuk bahasa figuratif, penggunaan kohesi dan lainnya. Penulis memiliki kebebasan yang luas untuk mengekspresikan struktur maknanya ke dalam struktur lain yang dianggap paling efektif. Salah unsur stile yaitu retorika, merupakan salah satu cara penggunaan bahasa untuk memperoleh efek estetis, yang diperoleh melalui kreativitas pengungkapan bahasa, diantaranya dengan cara pemajasan, penyiasatan struktur, dan pencitraan.

Dalam penggunaan gaya bahasa majas yang merupakan salah satunya, menurut Keraf (2007;113). Majas ialah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan pribadi penulis. Majas termasuk kedalam kajian semantik, hubungannya adalah semantik termasuk kedalam ilmu yang mempelajari tentang makna bahasa, tanpa semantik makna-makna konotatif yang terkandung di dalam majas itu sendiri akan sulit dipahami.

Majas dikelompokkan menjadi empat, salah satunya adalah majas hiperbola, merupakan gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal (Al-Ma'ruf, 2009:117). Sama halnya menurut Keraf (2005:135) Gaya bahasa hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal yang diungkapkan secara berlebihan.

Menurut *Kokugo Daijiten* (1982;947) disebutkan bahwa hiperbola 張喩 (*Chouyu*) termasuk dalam jenis gaya bahasa pertentangan, karena pada dasarnya sifat majas hiperbola adalah melebih-lebihkan pengembangan dan perluasan makna yang lebih dari kenyataannya. Hiperbola adalah bentuk retorika yang terdiri dari pendapat yang berlebihan namun tidak diartikan secara harfiah. Itu berarti majas hiperbola tidak realistis dan tidak logis maupun sebenarnya memiliki makna logis untuk menekankan sesuatu.

Menurut Seto (2002) majas hiperbola 誇張法 (*Kochouhou*) mempunyai lima jenis, diantaranya hiperbola ungkapan kias (*Chokuyu Na Kochouhou*), hiperbola ungkapan kebohongan (*Uso no Kochouhou*), hiperbola yang mengacu pada bagian tubuh atau keadaan fisik (*Shintaiteki Na Kochouhou*), hiperbola yang mengacu pada perasaan (*Shinjou Na Kochouhou*), dan hiperbola ungkapan logis (*Ronriteki Na Kochouhou*). Berikut adalah contoh dari jenis majas hiperbola :

古びた思い出の埃を払う。

furubita omoide no hokori o harau

Aku menyapu bersih debu kenangan lama.

(Sumber: Zainal, 2021:24-25)

Lirik lagu diatas merupakan penggalan dari lagu yang berjudul *Lemon*. Dalam lirik tersebut jelas menggunakan majas hiperbola ungkapan kiasan. Untuk lebih memperkuat kesan bawah dirinya melupakan semua kejadian yang tidak menyenangkan di masa lalu serta kenangan yang dialami dalam hidupnya hingga ia benar-benar bisa menerima dan melupakan segalanya, digunakan kalimat hiperbola “menyapu bersih debu kenangan lama”. Upayanya untuk membersihkan semua kenangan buruk yang tertinggal di pikirannya. Diungkapkan menggunakan majas hiperbola kiasan “menyapu bersih debu kenangan lama” untuk memberi kesan yang kuat bahwa dia benar-benar bisa melupakan segala kenangan itu.

Dapat disadari bahwa ketika menikmati lagu-lagu Indonesia, penggemar musik dapat dengan mudah mengenali penggunaan majas hiperbola dalam lirik berbahasa Indonesia. Namun, ketika mereka mendengarkan lagu-lagu Jepang, seringkali pendengar musik untuk tidak memahami makna lagu dan mengidentifikasi adanya majas hiperbola dalam lirik tersebut, serta hanya menikmati lagu tanpa mengetahui makna yang dibawakannya. Hiperbola pada lagu memiliki fungsi untuk menciptakan ekspresi emosi yang berlebihan dan memberikan makna yang tinggi kepada pendengar musik daripada kenyataan.

Masalah yang sering muncul adalah kesulitan dalam memahami penggunaan majas hiperbola dalam lirik lagu berbahasa Jepang. Ini bisa disebabkan oleh perbedaan budaya, konteks, atau nuansa bahasa yang berbeda antara bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Beberapa pendengar musik yang tidak akrab dengan bahasa Jepang akan menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi ekspresi yang berlebihan atau penggunaan bahasa kiasan yang cenderung dramatis dalam lirik

lagu Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan jenis majas hiperbola yang digunakan dalam konteks lirik lagu Jepang agar dapat membantu mengatasi tantangan ini dan meningkatkan pemahaman serta apresiasi terhadap lirik-lirik lagu berbahasa Jepang. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai beragam bentuk makna dan jenis majas hiperbola yang ada dalam lirik-lirik lagu Jepang.

Kenshi Yonezu merupakan salah satu penyanyi yang merupakan veteran dalam dunia music Jepang dan juga bagi para penyuka musik di Jepang. Dia sudah debut pada tahun 2009 dengan nama panggung Hachi (ハチ) yang merilis *music Vocaloid*, dan pada tahun 2012 dia debut menggunakan nama aslinya serta merilis musik dengan suara aslinya. Kenshi Yonezu mengidap *asperger* dimana penyakit autis yang menyebabkan kesulitan dalam berkomunikasi, karena itu Kenshi Yonezu menulis banyak lagu dengan arti dan makna lagu yang dalam untuk menyampaikan pesan dan isi hatinya kepada para pendengar. Tetapi tidak semua orang paham akan apa makna yang terkandung dari setiap lirik lagunya tersebut. Banyak orang hanya melihat dari segi aransemen serta musiknya yang indah saja. Tidak mendalami apa makna serta arti mendalam yang terkandung dalam karya-karyanya tersebut.

Selain itu dalam penelitian Zainal (2021) yang berjudul “Analisis Majas Hiperbola Pada Lirik lagu Lemon dan Neko”. Dari lima jenis majas hiperbola menunjukkan bahwa terdapat 27 majas hiperbola pada lagu Lemon karya Kenshi Yonezu dan 30 majas hiperbola pada lagu Neko karya Takumi Kitamura berdasarkan teori Seto Kenichi. Analisis data tersebut menunjukkan bahwa

hiperbola perasaan merupakan data terbanyak yaitu 13 data dan hiperbola logis merupakan data yang paling sedikit yaitu 2 data.

Dilatarbelakangi hal-hal yang telah diungkapkan diatas, penulis ingin mengetahui jenis majas hiperbola yang digunakan dalam lagu pada album *Bootleg* karya Kenshi Yonezu. Bagaimanakah bentuk majas hiperbola dalam lirik lagu berbahasa Jepang dan bagaimanakah maknanya dalam bahasa Indonesia. Dengan itu peneliti membuat judul yang akan dijadikan skripsi ini adalah *Analisis Majas Hiperbola Pada Album Bootleg Karya Kenshi Yonezu*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti utarakan. Pembahasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada makna majas hiperbola lirik lagu yang hanya terdapat album *Bootleg* karya Kenshi Yonezu serta menganalisis makna dan jenis majas hiperbola dalam bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang peneliti teliti adalah bagaimana makna dan jenis majas hiperbola pada lirik lagu dalam album *Bootleg* karya Kenshi Yonezu dalam bahasa Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah peneliti jabarkan pada rumusan masalah, agar hasil yang didapatkan lebih berfokus dan terarah serta mempunyai tujuan yang jelas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui makna dan jenis majas hiperbola pada lirik lagu dalam album *Bootleg* karya Kenshi Yonezu dalam bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti maupun pembaca dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai majas hiperbola dalam lirik lagu album *Bootleg* karya Kenshi Yonezu, serta memberikan kontribusi tambahan dalam memperluas pemahaman mengenai majas hiperbola, dan dapat menjadi sumber referensi penting untuk penelitian yang akan datang dalam bidang ini.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menghadapi majas hiperbola secara nyata. Hal ini diharapkan akan menjadi kontribusi berharga bagi peneliti-peneliti yang akan datang untuk memperluas pemahaman mereka tentang makna dari majas hiperbola.

b) Bagi para pengajar diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, terutama sebagai sumber referensi serta informasi yang berharga dalam pengajaran linguistik, khususnya dalam konteks majas hiperbola. Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berguna dalam mengajar serta memperkaya pemahaman siswa tentang majas hiperbola.

c) Bagi pemelajar bahasa Jepang diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat praktis, khususnya dalam mempelajari gaya

bahasa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi yang berguna dalam mempelajari gaya bahasa tersebut. Selain itu, dengan adanya penelitian ini pembelajar juga dapat menghindari kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam mengartikan makna majas hiperbola.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus, dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semantik

Kata semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang artinya tanda atau lambang (*sign*). Kata semantik lalu disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik, dengan hal-hal yang ditandainya. Oleh sebab itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik (Chaer, 1994:2)

2. Majas

Majas merupakan bentuk gaya yang digunakan untuk mempengaruhi, meyakinkan pembaca dan para penyimak melalui kata-kata dengan cara menulis dan berbicara.

3. Hiperbola

Hiperbola merupakan salah satu bagian dari majas dengan gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal.

4. *Album Bootleg*

Album *Bootleg* merupakan koleksi musik yang diciptakan oleh Kenshi Yonezu pada tanggal 1 November 2017 dalam naungan label Sony Music Records dengan total jumlah 14 lagu di dalamnya. Album ini meraih gelar *Album of the Year* di *Japan Record Award* ke-60.